

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis studi peristiwa dengan menggunakan data harga saham dan volume perdagangan saham selama hari kerja bursa. Penelitian ini kemudian diteruskan dengan mencari perbedaan rata-rata return tidak normal dan rata-rata aktivitas volume perdagangan antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Dari hasil perhitungan untuk return tidak normal diketahui bahwa pada perioda peristiwa tidak terjadi return tidak normal yang signifikan. Hal tersebut diketahui dengan nilai t-hitung rata-rata return tidak normal yang lebih kecil dari nilai t-tabel pada tingkat $\alpha = 0.01$, $\alpha = 0.05$, dan $\alpha = 0.1$. Dengan demikian jawaban untuk hipotesis 1 dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat return tidak normal yang diterima oleh para pelaku pasar pada kurun waktu sekitar peristiwa penerbitan saham perdana.

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Setiawan (2002) mengenai peristiwa 27 Juli 1996, dimana mereka menemukan bahwa pasar menunjukkan return tidak normal yang signifikan pada hari peristiwa dan tiga hari setelah peristiwa perebutan kantor pusat sebuah partai. Peristiwa ini merupakan peristiwa politik yang berdampak pada pasar saham dan tidak pernah diduga oleh pelaku pasar sehingga menyebabkan terjadinya return tidak normal pada saat peristiwa dan setelah peristiwa terjadi.

Tidak terdapatnya return tidak normal pada kurun waktu terjadinya peristiwa dapat disebabkan karena peristiwa yang terjadi sudah diduga sebelumnya oleh para pelaku pasar. Hal tersebut sangat berbeda dengan peristiwa politik yang terjadi dalam penelitian Asri dan Setiawan (2002).

Dari analisis uji beda rata-rata return tidak normal yang dilakukan peneliti, tampak bahwa tidak ada perbedaan pada rata-rata return tidak normal sebelum dan sesudah peristiwa terjadi. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil analisis uji beda rata-rata return tidak normal, dimana *asympt. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 0.05. Hasil analisis menjawab hipotesis 2 dimana tidak terdapat perbedaan rata-rata return tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa penerbitan saham perdana PT Bakrie Telecom, Tbk. pada tanggal 3 Februari 2006. Dengan kata lain peristiwa yang terjadi tidak mengandung informasi sehingga pasar saham tidak terpengaruh dengan peristiwa tersebut.

Hasil dari analisis uji beda rata-rata return tidak normal yang dilakukan peneliti mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Setiawan (2002) mengenai peristiwa 27 Juli 1996. Mereka menemukan bahwa variabel harga saham secara cepat menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi. Penelitian tersebut secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata return sebelum dan sesudah peristiwa.

Hal serupa juga ditemukan pada hasil analisis uji beda aktivitas volume perdagangan yang dilakukan untuk menjawab hipotesis 3. Hasil analisis uji beda dengan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* yang lebih besar dari 0.05

menunjukkan tidak ada perbedaan aktivitas volume perdagangan antara sebelum dan sesudah peristiwa. Dari hasil analisis ini menandakan bahwa transaksi para pelaku pasar tidak terpengaruh oleh peristiwa yang terjadi.

Hasil penelitian ini bertentangan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2004) mengenai peledakan bom di Gedung Bursa Efek Jakarta. Ia menemukan perbedaan yang signifikan antara aktivitas volume perdagangan BEJ sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa peledakan bom di Gedung Bursa Efek Jakarta. Namun Gunawan (2004) menemukan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara aktivitas volume perdagangan BES sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa tersebut. Hal tersebut mendukung penelitian ini.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini perioda estimasi yang digunakan tidak selama 100 hari kerja bursa dikarenakan pada hari ke 75 terdapat peristiwa IPO PT Excelcomindo Pratama, Tbk. Untuk penelitian yang serupa sebaiknya menggunakan data dengan perioda estimasi yang lebih lama dari pada penelitian ini atau menggunakan lama perioda estimasi pada umumnya.

Menurut Hartono (2000), lama perioda estimasi yang umum digunakan adalah berkisar dari 100 hari sampai dengan 250 hari atau selama setahun untuk hari-hari perdagangan dikurangi dengan lamanya perioda jendela untuk data harian dan berkisar dari 24 sampai 60 bulan untuk data bulanan.

Dalam penelitian lain yang serupa juga dapat menggunakan model lain dalam menghitung return ekspektasi. Ada beberapa cara lain untuk menghitung return espektasi menurut Brown dan Warner (1985), seperti *market model* dan *market-adjusted model*.

Untuk penelitian lain yang serupa disarankan penggunaan data transaksi *intraday*, yaitu data transaksi dalam satuan detik agar menghasilkan penelitian yang lebih tepat dan spesifik. Penelitian dengan menggunakan data transaksi *intraday* pernah dilakukan oleh Setyawan (2005).